

PUSAT KREATIVITAS SENI DI KOTA BLITAR TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Jessica Jeane Putri Purnama¹, Lalu Mulyadi², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹jessica7eane@gmail.com, ²lalu.mulyadi@gmail.com, ³sriwinarni@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kota Blitar merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki berbagai kegiatan seni dan keberagaman budaya, namun kurangnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan budaya tersebut, oleh karena itu untuk memudahhi kegiatan budaya tersebut perlu fasilitas pusat kreativitas seni yang dapat mendukung dan mengembangkan seni di kota Blitar. Metode perancangan yang digunakan yaitu pendekatan pada tema Neo Vernakular, dengan data-data yang didapatkan dari data primer melalui pengamatan lokasi secara langsung dan data sekunder melalui studi literatur, dan komparasi bangunan ataupun tema yang serupa. Hasil dari rancangan Pusat Kreativitas Seni ini yaitu kawasan budaya yang menerapkan konsep rumah adat Jawa pada tatanan kawasan dan bangunannya, dengan perancangan ini diharapkan mewujudkan suatu sarana peningkatkan kualitas serta kelestarian dari berbagai budaya di kota Blitar secara memusat dan mewujudkan kota Blitar yang peduli akan budaya.

Kata kunci : Pusat Kreativitas, Seni, Kota Blitar, Arsitektur Neo Vernakular

ABSTRACT

The city of Blitar is one of the cities in East Java which has a variety of artistic activities and cultural diversity, but there is a lack of facilities and infrastructure that can support these cultural activities. city of Blitar. The chosen design approach adopts a Neo Vernacular theme, with data obtained from primary data through direct site observation and secondary data through literature studies, and comparisons of buildings or similar themes. The outcome of the design of this Center for Art Creativity is a cultural area that applies the concept of traditional Javanese houses to the regional layout and buildings. With this design, it is expected to create a means of increasing the quality and preservation of various cultures in the city of Blitar in a centralized manner and ultimately contributing to a Blitar that values and promotes its cultural heritage.

Keywords : Creative Center, Arts, Blitar City, Neo Vernacular Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seni merupakan hal yang menghiasi setiap bagian di dunia, demikian juga di Indonesia, berbagai seni dapat ditemukan pada setiap sudut negeri ini, memberikan keindahan serta memberikan ciri khas pada setiap bagiannya. Bagian dari keragaman seni di Indonesia salah satunya di Kota Blitar, Kota Blitar memiliki luas wilayah ± 3257,85 Ha menjadikan kota ini sebagai kota dengan wilayah terkecil kedua di provinsi Jawa Timur. Kota Blitar dikenal banyak orang dengan sebutan Kota Patria, Kota Lahar, dan Kota Proklamator.

Kota Blitar memiliki berbagai kebudayaan dan ciri khas, namun disayangkan berbagai kegiatan seni dan keragaman budaya yang ada tidak terfasilitasi dengan baik, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana untuk mengembangkan apresiasi seni budaya serta masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai budaya (Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang ada terkait dengan potensi kesenian di kota Blitar, dan kurangnya fasilitas untuk mengembangkan dan mengenalkan budaya serta seni yang ada, tak hanya pada penggiat seni namun pada seluruh masyarakat, maka kota Blitar memerlukan pusat kreativitas seni dengan tujuan mewadahi, pengenalan dan pengembangan kesenian lokal.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan rancangan Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar yang mewadahi dan memfasilitasi berbagai kegiatan kreatifitas budaya masyarakat dalam skala besar dan terpusat.
- b. Menciptakan rancangan Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernokular yang memadukan unsur teknologi dan unsur kebudayaan lokal sehingga visualisasi bangunan tersampaikan dengan baik.

Rumusan Masalah

Perancangan Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana merancang pusat kreativitas seni sebagai pusat pengembangan kesenian dengan berbagai organisasi seni dan masyarakat yang ada di kota Blitar?
- b. Bagaimana merancang pusat kreativitas seni dengan penerapan prinsip arsitektur neo vernakular yang ekspresif dan dinamis?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Dalam pembangunan sarana prasarana selain dari fungsi bangunan, namun dalam perkembangan zaman sekarang, visualisasi fasad bangunan akan menjadi sorot dalam menilai suatu bangunan, dan ditengah zaman modern saat ini tentunya perlu memunculkan nilai-nilai tradisi didalamnya. Unsur-unsur tradisional yang ada perlu dikemas dengan inovatif dan kreatif mengikuti perkembangan yang ada. Maka dari itu pada perancangan Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar ini dipilihlah pendekatan tema Arsitektur Neo Vernakular.

Penerapan Asitektur Neo Vernakular pada perancangan ini mengangkat kebudayaan pada sekitar tapak yaitu rumah adat Jawa – Joglo. Dalam budaya Jawa, rumah joglo mencerminkan bukan hanya sikap, tetapi juga pandangan dunia dan tingkat ekonomi, sosial dan kultur masyarakat. Oleh karena itu, rumah ini dapat dianggap sebagai interpretasi gaya hidup seseorang (Sastroatmojo, 2006).

Menurut Jenks, (1977), dijelaskan secara jelas jika arsitektur Neo Vernakular terdiri dari ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Bangunan mayoritas mengaplikasikan atap bumbungan.
- 2) Penggunaan material batu bata.
- 3) Didominasi dengan berbagai bentuk tradisional dengan proporsi vetikal, serta ramah lingkungan
- 4) Kombinasi antara desain interior yang terbuka dengan elemen modern yang terintegrasi dengan area ruang terbuka di luar bangunan.
- 5) Penggunaan berbagai warna kuat atau vibrant.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Neo Vernakular adalah karya arsitektur yang tumbuh dari segala macam tradisi dan memberikan pengoptimalan atau pemanfaatan potensi-potensi lokal mulai dari material, teknologi hingga pada pengetahuan yang ada.	Dari tradisi, pengoptimalan potensi lokal	Amos Rapoport, 1969
2	Arsitektur Neo Vernakular, terdiri dari dua elemen arsitektur, yaitu elemen fisik meliputi konstruksi, dan bentuk serta elemen non fisik keyakinan/ kepercayaan, pola berpikir, budaya, filosofi tata letak ruang, dan konsep.	Fisik dan non fisik	Pradnya Putra, 1997
3	Arsitektur Neo Vernakular merupakan bangunan biasa, hanya mengacu pada	Budaya setempat, adopsi arsitektur regional	Paul Groth, 1999

budaya, berkembang mengadopsi arsitektur lokal dan mewujudkan budaya setempat.

Sumber: Analisis, 2023

Tinjauan Fungsi

Pusat Kreativitas merupakan tempat yang berperan sebagai pangkal atau pempunan untuk menciptakan suatu hal atau karya yang bermutu dan bernilai tinggi. Pusat kreativitas dapat menjadi suatu cara baru untuk perorganisasian inovasi dan seni kebudayaan lokal yang ada. Pusat Kreativitas merupakan wadah fisik ataupun virtual, yang menyatukan dan mempertemukan berbagai orang arstistik, imajinatif, dan kreatif, dengan memberikan ruang serta dukungan untuk mempererat hubungan dalam bidang kreatif, ekspansi bisnis dan keikutsertaan masyarakat dalam bidang kreatif, budaya dan teknologi (Council, 2016), dengan fungsi-fungsi sebagai berikut (Bariroh, 2020) :

- a. Sebagai penyedia berbagai fasilitas guna mendukung pengembangan kreativitas
- b. Sebagai penyedia media atau ruang untuk para pelaku kreatif
- c. Sebagai penyedia wadah untuk pelaku kreatif mengembangkan kreativitas
- d. Menyelenggarakan program pelatihan dalam bidang-bidang kreatif
- e. Menggabungkan dan mengintegrasikan seluruh kegiatan kreatif sehingga dapat membentuk jaringan kreatif dan mampu menyalurkan berbagai kreativitas yang ada kepada masyarakat dan wisatawan.

Tabel 2.
Studi Objek Fungsi Sejenis

No	Objek	Desain	Ruang Utama	Ruang Pendukung	Penataan Ruang
1	Creative Center at York ST John University, tahun 2022 oleh Tate+Co Architects berlokasi di United Kingdom	Merupakan bangunan hemat energi yang menyediakan tempat untuk pelatihan musik dan ilmu computer, menyediakan ruang khusus untuk penulisan kreatif, pertunjukan dan mahasiswa produksi media.	Atrium, Auditorium, Aula Retrical, Critical Listening Room, Ruang Komputer, Ruang Musik, Ruang Kelas.	Ruang Persiapan, Equipment Room	Pada bangunan ini memiliki atrium yang cukup luas dan dimanfaatkan mahasiswa sebagai ruang pameran ataupun kreativitas lainnya, dan disertai berbagai fasilitas disekitarnya.
2	Green Valley Art Center, tahun 2021 oleh Scenic Architecture Office berlokasi di Shanghai China	Merupakan pusat kreativitas seni yang dirancang dengan tujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dari berbagai interaksi untuk kegiatan seni publik.	Atrium, Auditorium, Outdoor Stage, Galeri	Ruang Persiapan, Equipment Room, Café, Rest Area	Pusat seni dikelilingi dengan tanaman hijau. Galeri ramp dengan kemiringan 1:12 yang landai diatur secara melinfrak disepanjang bayas luar bangunan, untuk mnyediakan ruang pameran bagi para seniman

3	Bogor Creative Hub, tahun 2021 oleh Local Architecture Bureau berlokasi di Bogor, Indonesia	Dirancang sebagai pemacu bagi orang-orang kreatif kota Bogor, creative hub ini bertujuan sebagai ruang kolektif kegiatan yang bertindak sebagai platform terbuka untuk pertukaran, spontan, Latihan informal, dan ruang inspirasi.	Auditorium, Ruang Galeri dan Seni Rupa, Ruang Musik, Digital Class.	Ruang Persiapan, Equipment Room, Ruang Rias Seni, Café Outdoor & Café Indoor, Desk Space, Art Garden, Basecamp	Pengaturan program didalam bangunan (Auditorium-ruang kelas-galeri) menempati geometri yang berbeda dibawah satu atap melengkung yang ekspresif didominasi dengan desain tropis.
---	---	--	---	--	--

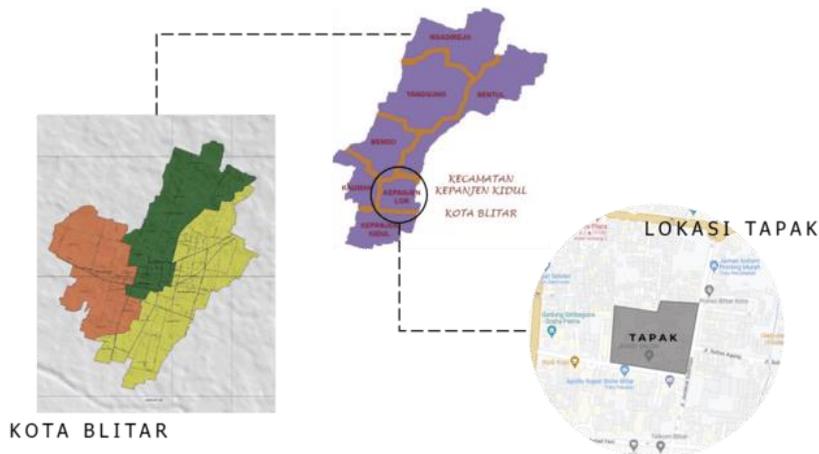
Sumber: Analisis, 2023

Tinjauan Tapak

Tapak berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Kapanjen Lor, Kec. Kapanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur – 66117. Tapak terletak strategis ditengah kota dengan peruntukan lahan sebagai perumahan, perdagangan & jasa, dan sarana pelayanan umum, dengan luasan lahan sebesar 16.000 m².

Berdasarkan PERDA Kota Blitar No. 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2011-2030, Pasal 89 ayat 3 yaitu :

- KDB : maks. 100% | 40 % : 6.400 m²
- KLB : maks. 4
- KDH : min. 10% | 60% : 9.600 m²
- GSB : 4 meter
- KTB : 28 meter / 5 lantai
- GSJ : 4-5 meter



Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisis, 2023

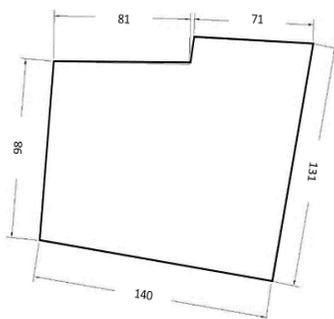
Batas lingkungan pada tapak adalah sebagai berikut :

- a. Batas Utara : Area toko/ ruko dan permukiman warga
- b. Batas Timur : Jl. Jenderal Sudirman sebagai jalan utama

- c. Batas Selatan : Jl. Cokroaminoto (jalan kolektor sekunder)
- d. Batas Barat : Area toko/ ruko dan permukiman warga

Dimensi Tapak :

Tapak ini memiliki detail ukuran sebagai berikut :



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Analisis, 2023

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Fasilitas utama memiliki total luasan sebesar 2.512 m² dengan detail ukuran pada tabel berikut :

Tabel 3.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Subsektor Seni Gerak	535
2	Subsektor Seni Pertunjukan	535
3	Gedung Pertunjukan	1442
Total besaran		2.512

Sumber: Analisis, 2023

b. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung fasilitas utama pada Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.
Fasilitas Pendukung

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	431
Total besaran		431

Sumber: Analisis, 2023

c. Fasilitas Pendukung (Fasilitas)

Fasilitas pendukung yang terdiri dari 7 fasilitas, berikut tabel rincian fasilitas pendukung :

Tabel 5.
Fasilitas Pendukung (Fasilitas)

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Amphitheater	1023
2	Fasilitas Massa B (Galeri, F&B, dan Lavatory)	1112
3	Fasilitas Massa C (Ruang Kelas, Loker, dan Area Komunitas)	717
4	Fasilitas Massa D (Galeri, Ruang Kelas, Area Komunitas, F&B, Mushola dan Toko Souvenir)	1607
5	Smooking Area	13
6	ATM Center	16
7	Medical Center	71
Total besaran		4.559

Sumber: Analisis, 2023

d. Fasilitas Pengelola

Berikut rincian fasilitas pengelola (tabel).

Tabel 6.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kantor Pengelola	260
2	Storage	39
Total besaran		298

Sumber: Analisis, 2023

e. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang pada Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.
Fasilitas penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Keamanan	26
Total besaran		26

Sumber: Analisis, 2023

f. Fasilitas Service

Fasilitas service yaitu Ruang MEP & Storage memiliki besaran ruang yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang MEP & Storage	326
Total besaran		326

Sumber: Analisis, 2023

g. Ruang Luar

Perancangan ini memiliki besaran parkir sebesar 2.528 m² dengan luasan area RTH tertera pada tabel berikut :

Tabel 9.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir	2528
2	RTH	7072
Total besaran		9.600

Sumber: Analisis, 2023

h. Total Luasan Ruang

Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar memiliki total luasan ruang bangunan dan ruang luar sebesar 17.752 m² dengan detail yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Utama	2512
2	Ruang Pendukung	431
3	Ruang Pendukung (Fasilitas)	4559
4	Ruang Pengelola	298
5	Ruang Penunjang	26
6	Ruang Service	326
7	Ruang Luar	9600
Total besaran		17.752
Lahan Parkir		2.528

Sumber: Analisis, 2023

METODE PERANCANGAN

Perancangan Pusat Kreativitas di Kota Blitar melalui proses perancangan yang disusun melalui beberapa tahapan, mulai dari pencarian isu, penentuan lokasi dan tema, perumusan masalah, pemahaman objek rancangan, analisa, dan konsep, dengan disajikan dalam diagram sebagai berikut :

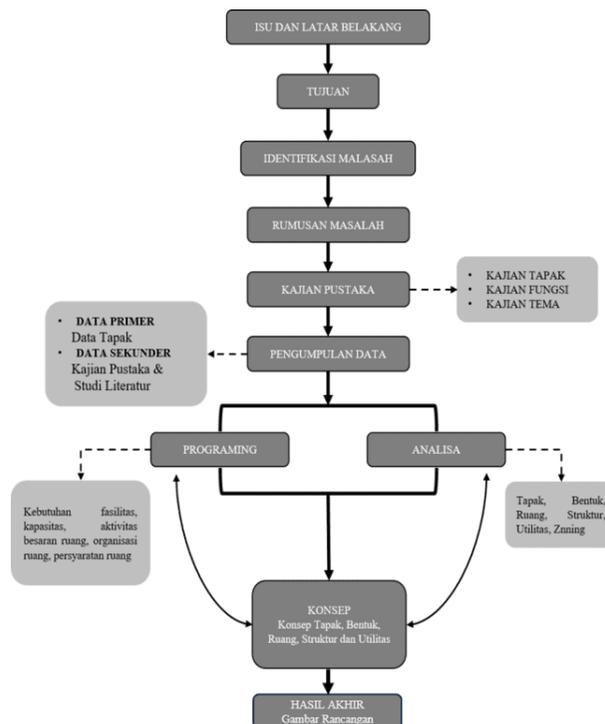


Diagram 1. Metode Perancangan

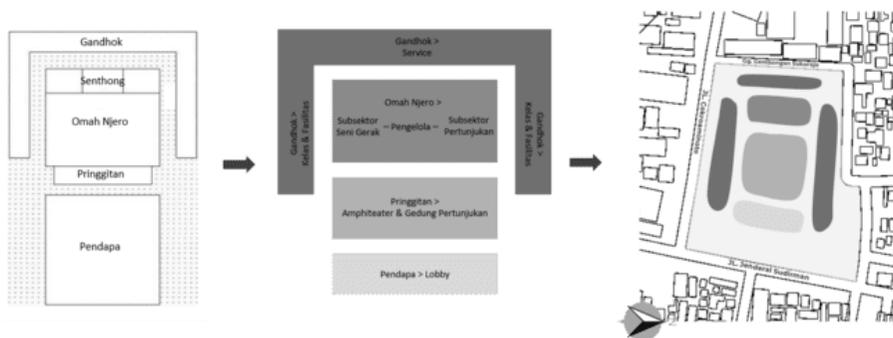
Sumber: Analisis, 2023

Metode perancangan ini dengan pendekatan pada tema Neo Vernakular, dengan data-data yang didapatkan dari data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari lokasi, mengamati system bangunan yang akan diterapkan dalam rancangan, dan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi, komparasi bangunan ataupun tema serupa, melalui jurnal, buku, dan artikel. Dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan disusun, maka akan diperoleh suatu konsep desain arsitektural untuk mengatasi isu yang telah ditemukan. Konsep tersebut kemudian dikembangkan serta divisualisasikan menjadi gambar rancangan yang jelas dan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Konsep tapak Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar menerapkan konsep penataan rumah adat Jawa. *Pendapa* dengan filosofi ruang pertemuan, dan menerima tamu (Prijetomo, 1992) pada perancangan sebagai *lobby*, *priggitan* dengan filosofi ruang pertunjukan wayang pada perancangan sebagai amphiteater dan gedung pertunjukan, *omah njero* dengan filosofi ruang *private* anggota keluarga pada perancangan sebagai ruang subsektor seni gerak, subsektor seni tari, dan gedung pengelola, dan *gandhok* dengan filosofi sebagai pelengkap rumah pada perancangan sebagai ruang service, kelas, dan fasilitas-fasilitas.

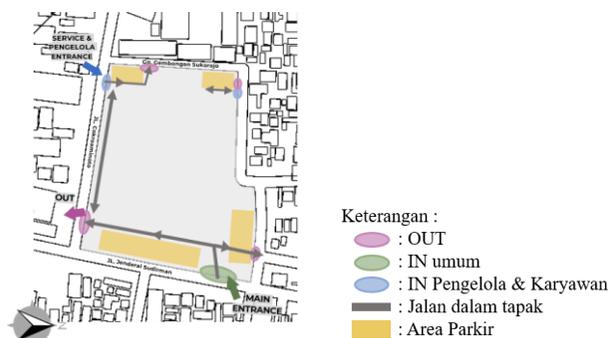


Gambar 3. Penerapan Penataan Rumah Adat Jawa Pada Tapak

Sumber: Analisis, 2023

a. Aksesibilitas dan Sirkulasi

Konsep aksesibilitas, sirkulasi kendaraan, dan area parkir dalam tapak adalah sebagai berikut :



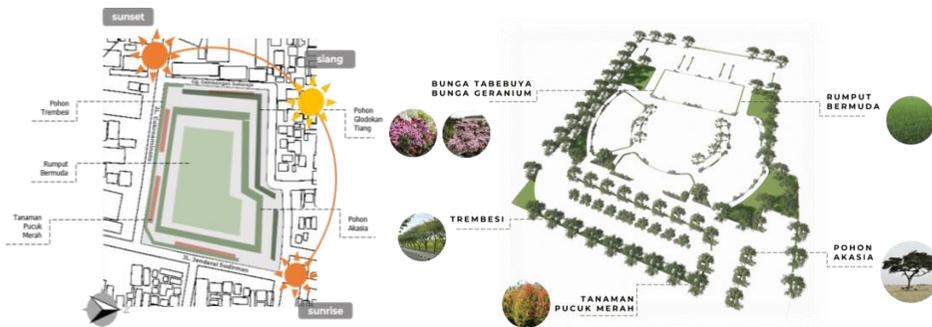
Gambar 4. Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi Tapak

Sumber: Analisis, 2023

Akses untuk pejalan kaki, terdapat disekeliling tapak dengan difasilitasi pedestrian. Main entrance Pusat Kreativitas Seni ini terletak di Jl. Jenderal Sudirman, karena area jalan tersebut dapat mudah diakses dan mempertimbangkan area jalan keluar area.

b. Vegetasi

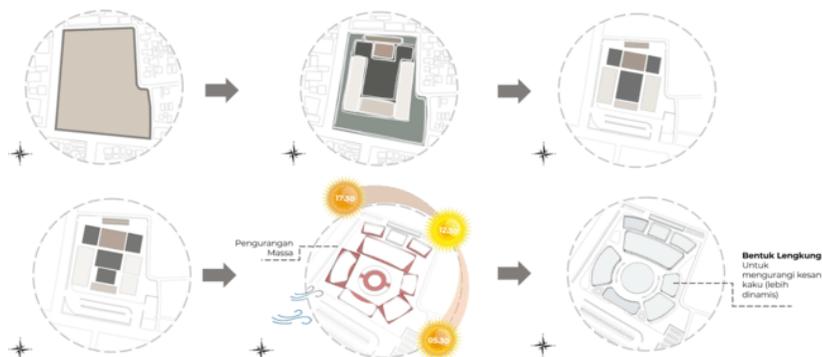
Beberapa jenis vegetasi dengan beberapa fungsi diberikan pada tapak, glodokan tiang selain mengurangi intensitas cahaya pada tapak dan mengurangi kebisingan pada tapak, pohon trembesi dan pohon akasia akan membantu mengurangi intensitas cahaya pada bangunan, dan mengurangi polusi udara, kemudian untuk penanda atau pengarah area masuk serta berpotensi untuk mengurangi polusi udara maka diberikan pohon pucuk merah. Konsep vegetasi dalam tapak adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Konsep Vegetasi Tapak
Sumber: Analisis, 2023

Konsep Bentuk

Konsep bentuk menyesuaikan dengan konsep tapak Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar yaitu mengadaptasi konsep penataan rumah adat Jawa, dan disesuaikan dengan fungsi dan keadaan lingkungan sekitar:



Gambar 6. Konsep Bentuk
Sumber: Analisis, 2023

Konsep Ruang

a. Ruang Luar

Area tapak memiliki area ruang terbuka hijau yang luas, sehingga dapat memaksimalkan penataan *landscape* yang baik agar dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna. Pada ruang luar terdapat area *hardscape* dan *softscape*. Pada area *hardscape* selain menggunakan material *paving block* untuk area RTH serta area bangunan dan aspal untuk jalan. Area *softscape* yaitu penggunaan berbagai vegetasi yang ditempatkan sesuai dengan fungsinya.

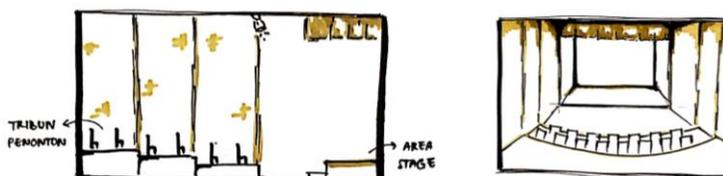


Gambar 7. Konsep Ruang Luar

Sumber: Analisis, 2023

b. Ruang Dalam

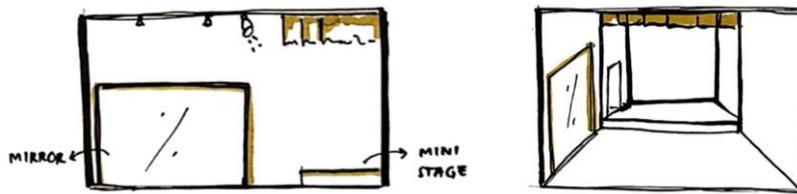
Pada perancangan pusat kreativitas seni di kota Blitar, konsep ruang akan memadukan antara arsitektur tradisional dengan modern. Akses tradisional akan diberikan pada beberapa detail dan material yang digunakan. Pada ruang pertunjukan berikut kursi akan dibuat melingkar agar pandangan penonton dapat langsung pada panggung.



Gambar 8. Konsep Ruang Pertunjukan

Sumber: Analisis, 2023

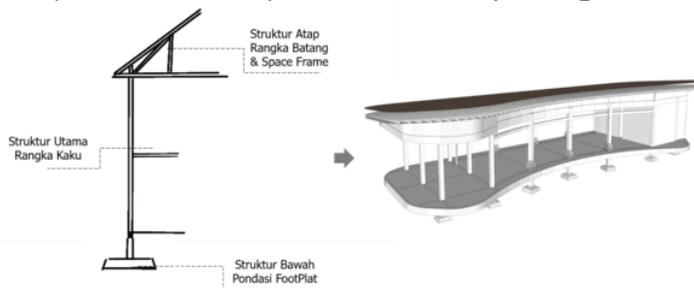
Pada area latihan didominasi area ruang terbuka untuk mempermudah pergerakan saat latihan, dan akan terdapat panggung dengan ukuran kecil namun cukup, sebagai media praktek dalam pertunjukan secara langsung.



Gambar 9. Konsep Ruang Subsektor Seni
Sumber: Analisis, 2023

Konsep Struktur

Pada perancangan pusat kreativitas seni di kota Blitar menggunakan struktur utama, struktur bawah, dan struktur atap sebagai berikut :



Gambar 10. Konsep Struktur
Sumber: Analisis, 2023

Pemilihan struktur ini disesuaikan dengan kebutuhan bangunan, rangka kaku atau *rigid frame* dipilih karena memiliki daya kuat, penambahan pondasi footplat karena mampu mengokohkan struktur di atasnya dengan baik, dan penggunaan atap dengan *space frame* pada bangunan dengan bentangan cukup lebar dan rangka batang pada bangunan standard.

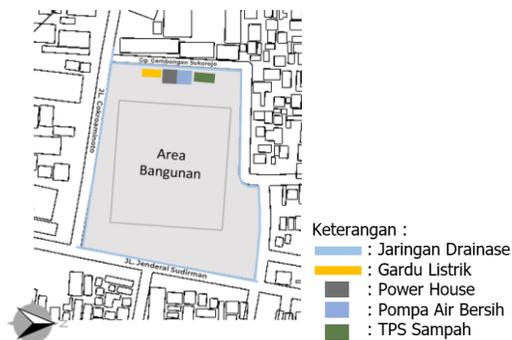
Konsep Utilitas

Pada area tapak ini, area MEP & Storage terletak di utara tapak, dengan keterangan jaringan utilitas sebagai berikut :

- Air Bersih, air bersih didapatkan dari PDAM, pada perancangan ini tidak menggunakan air sumur karena lokasinya yang berada diperkotaan dan padat penduduk.
- Air Kotor, jaringan air kotor pada tapak, akan dialirkan dengan sistem menuju sumur resapan dan septic tank terdekat, yang akan difiltrasi dalam bio septic tank.
- Elektrikal, jaringan listrik pada tapak didapatkan dari PLN, yang akan disalurkan keseluruh tapak, jika terjadi pemadaman listrik maka akan menggunakan tenaga genset listrik.
- Drainase, sistem drainase tapak akan berada disekeliling tapak, dan air hujan dari bangunan akan dialirkan menuju sumur resapan yang

ada di beberapa area tapak, dan juga ditambahkan beberapa drainase tertutup dalam area tapak.

- Limbah, limbah atau sampah pada tapak, akan dikumpulkan pada TPS tapak, yang nantinya akan disalurkan ke truk sampah kota untuk dibuang pada TPA.
- Jaringan Internet, jaringan internet pada tapak akan menggunakan WLAN, karena mudah untuk digunakan dan dapat menjangkau banyak area.



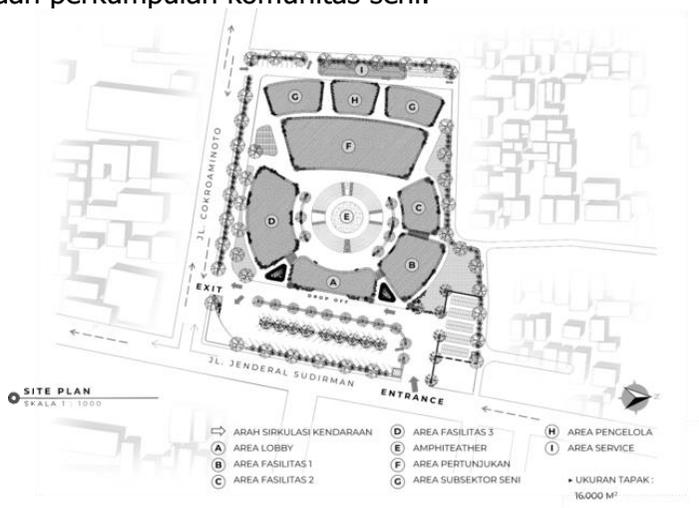
Gambar 11. Konsep Utilitas Tapak

Sumber: Analisis, 2023

VISUAL RANCANGAN

Site Plan

Pusat Kreativitas seni di kota Blitar terdiri dari sepuluh massa bangunan, dengan massa bangunan utama berfungsi sebagai area datangnya pengunjung, serta wadah untuk kegiatan pertunjukan, pelatihan, lokakarya dan perkumpulan komunitas seni.

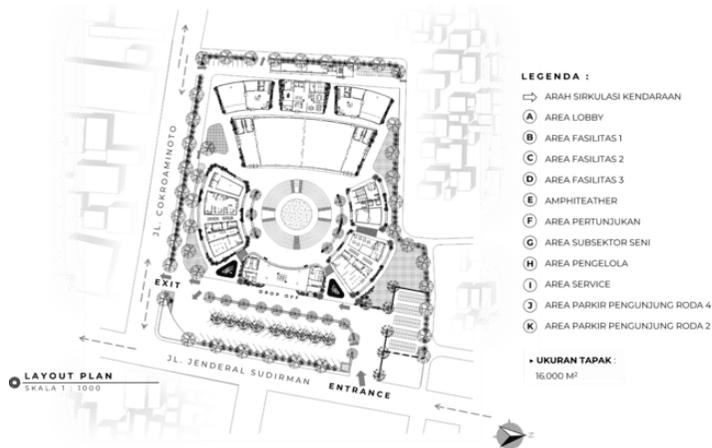


Gambar 12. Site Plan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Layout Plan

Pada layout plan, menunjukkan hubungan antara massa bangunan dengan ruang luar kawasan dan saling terhubung antar massa bangunan, area bangunan khususnya massa fasilitas dibuat menyatu dengan area sekitar.



Gambar 13. Layout Plan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Tampak

Pada tampak menunjukkan visualisasi kawasan tapak dengan bangunan - bangunan dari pusat kreativitas seni di kota Blitar, dimana bangunannya mengambil aksens-aksens rumah joglo yang merupakan rumah adat Jawa.



Gambar 14. Tampak Kawasan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Potongan

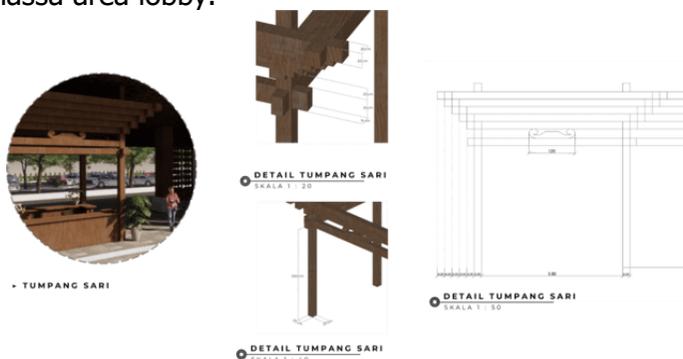
Pada potongan memperlihatkan bagian – bagian dalam dari berbagai bangunan yang terdapat pada perancangan ini, serta menampilkan perbedaan pada kontur tapak.



Gambar 15. Potongan Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Detail Arsitektural

Selain berfokus menerapkan konsep tema pada tapak, juga terdapat detail arsitektural sebagai penerapan konsep arsitektur neo vernakular dengan pendekatan rumah adat Jawa itu sendiri, yaitu penerapan tumpang sari pada massa area lobby.



Gambar 16. Detail Tumpang Sari
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Perspektif Eksterior

Pada tampilan eksterior massa-massa bangunan menggunakan beberapa ornament dan material khas rumah adat joglo, motif dan material kayu banyak menghiasi area luar bangunan.



Gambar 17. Perspektif Eksterior Area Lobby, Area Fasilitas dan Area Service
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Perspektif Interior

Berikut beberapa perspektif interior ruang utama pada beberapa massa bangunan di pusat kreativitas seni di kota Blitar, ruang-ruang tersebut berperan sebagai tempat berbagai kegiatan khususnya di bidang seni.



Gambar 18. Perspektif Ruang Interior Lobby Area Subsektor seni, Ruang Komunitas, dan Food Court
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar ini mewujudkan sebuah pusat berbagai kegiatan seni dan ragam budaya di kota Blitar. Pusat kreativitas seni ini dirancang dengan pendekatan tema arsitektur neo vernakular, dimana penataan ruang rumah adat Joglo menjadi acuan dalam mendesain area kawasan, serta mengembangkan konsep desain budaya menjadi lebih modern, yang diterapkan pada eksterior maupun interior bangunan. Terdiri dari berbagai fasilitas yang berperan sebagai sarana pelestarian dan pengenalan seni, oleh karena itu diharapkan Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar ini dapat mewujudkan kota Blitar yang dapat berkontribusi melestarikan dan peduli akan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariroh, Alvi. "Perancangan Pusat Kreatif Di Ngadiprono Dengan Pendekatan Permakultur." (2020).
- Charles, A. "Jenks.,(1977).". *Languange of Post Modern Architecture.*
- Council, British. "Creative Hubs: Understanding the New Economy." *City University of London* 9 (2016): 2020.
- Groth, Paul. "Making new connections in vernacular architecture." *Journal of the Society of Architectural Historians* 58.3 (1999): 444-451.
- Peraturan Daerah Kota Blitar No. 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2011-2030
- Pradnya Putra, Tjok., (1997). "Pengertian Arsitektur Neo-vernakular," *Journal, Indonesia*
- Prijotomo, Josef. 1992. "Petungan: Sistem Ukuran Dalam Arsitektur Jawa". Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rapoport, Amos, 1969. "House Form and Culture." Prentice Hall Inc, Engelwood Cliffts, New Jersey.
- Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar Tahun Anggaran 2018
- Sastroatmojo, S. 2006. *Citra diri orang Jawa.*Yogyakarta: Narasi